



**ANALISIS FERTILITAS DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fani Rosa Tanjung  
NIM 140810101178**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**ANALISIS FERTILITAS DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Fani Rosa Tanjung  
NIM 140810101178**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Emmy Suryati S.E dan Ayahanda Rusmanto. Kakak tercinta saya Giaz Adi Martha dan Istrinya Nurul Komariah. Terimakasih atas untaian dzikir dan do'a yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu, dukungan, kegigihan, kesabaran, pengorbanan serta curahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini;
2. Guru- guru sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan tak pernah lelah membimbing dan mengajarkan berbagai macam pengetahuan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas kesempatan terbaik yang telah saya rasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

“Kemenangan yang seindah- indahny dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri”

(Ibu Kartini)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

(Benyamin Franklin)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Rosa Tanjung

NIM : 140810101178

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2018

Yang menyatakan,

Fani Rosa Tanjung

NIM 140810101178

**SKRIPSI**

**ANALISIS FERTILITAS DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER**

Oleh

Fani Rosa Tanjung  
NIM 140810101178

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Nanik Istiyani, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E.,M.E

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten  
Jember  
Nama Mahasiswa : Fani Rosa Tanjung  
NIM : 140810101178  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Tanggal Persetujuan : 21 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani, M.Si  
NIP. 196101221987022002

Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E  
NIP. 197804142001122003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP. 196411081989022001

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi

**ANALISIS FERTILITAS DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fani Rosa Tanjung

NIM : 140810101178

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
gunamemperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes. (.....)  
NIP. 195812061986031003
2. Sekertaris : Dr. Duwi Yunitasari, S.E., M.E. (.....)  
NIP. 197806162003122001
3. Anggota : Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si (.....)  
NIP. 197409132001122001

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.,CA  
NIP. 19710727199512101



*Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*

**Fani Rosa Tanjung**

*Jurusan Ilmu Ekonomi Studi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Serta untuk mengetahui faktor manakah yang dominan yang mempengaruhi fertilitas wanita.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory. Data yang digunakan adalah data primer sebesar 100 rumah tangga yang sudah menikah dan sudah memiliki anak dan data sekunder dari instansi terkait. Metode analisis estimasi model regresi linier berganda secara serentak menunjukkan hubungan variable pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa, variabel umur pada saat pernikahan pertama istri dan lama penggunaan alat kontrasepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, akan tetapi pendapatan keluarga dan pendidikan istri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Kata kunci : pendapatan keluarga, tingkat pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, lama penggunaan alat kontrasepsi dan fertilitas.

*Fertility Analysis In Subdistrict Of Summersari District Of Jember*

**Fani Rosa Tanjung**

*Development Economics Departemen, Faculty of Economics,  
University of Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence of family income factors, wife education, age at the first marriage of the wife, and the duration of use of contraceptives to fertility in District Summersari Jember regency. And to know which factors are dominant affecting the fertility of women.*

*This research uses explanatory research type. The data used are primary data of 100 households who are married and already have children and secondary data from relevant agencies. The analysis method of estimation of multiple linear regression model simultaneously shows the relation of family income variable, wife education, age at wife's first marriage, and duration of contraceptive use significantly influence fertility. The result of partial test shows that age variable during wife's first marriage and duration of contraceptive use have a significant influence on fertility in Summersari Sub-district of Jember Regency, but family income and wife's education have no significant influence on fertility in Kecamatan Summersari Jember District.*

*Keywords: family income, wife education level, age at wife's first marriage, duration of use of contraception and fertility.*

## RINGKASAN

**Analisis Fertilitas Di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember ; Fani Rosa Tanjung, 140810101178, 2018; Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap variabel terikat fertilitas di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan pengujian parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinieritas, normalitas, autokorelasi. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan dan data sekunder sebagai data pendukung yang diperoleh dengan cara menyalin data yang telah ada dan di peroleh dari instansi- instansi terkait yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara bersama- sama menunjukkan bahwa pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil estimasi yang menunjukkan nilai probabilitas  $F_{hitung}$  sebesar 0,00000 lebih kecil dari level signifikan  $\alpha = 5\%$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara parsial menunjukkan nilai probabilitas  $F_{hitung}$  pendapatan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas yang dibuktikan dengan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih besar dari level signifikan (0,0558>0,05); pendidikan istri tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas yang dibuktikan dengan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih besar dari level signifikan (0,2540>0,05); umur pada saat pernikahan pertama istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas yang dibuktikan dengan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari

level signifikasi ( $0,0004 < 0,05$ ); lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap fertilitas yang dibuktikan dengan probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari level signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Dari analisis koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,637501 artinya total fertilitas mampu dijelaskan oleh variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi sebesar 63,8% sedangkan 36,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.



## PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nanik Istiyani M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar, memberikan segenap waktu, pemikiran, dan semangat yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Ibu Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh kesabaran, dan keiklasan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sejak duduk di bangku kuliah;
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Pusat;
5. Ayahanda Rusmanto dan Ibunda Emmy Suryati S.E, terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas do'a, kasih sayang, kesabaran, ketulusan, dan semua pengorbanan dalam mendidik penulis baik moral maupun intelektual sejak lahir hingga saat ini;



6. Kakak tercinta, Giaz Adi Martha dan Istrinya Nurul Komariah, atas motivasi dan semangatnya agar segera menyelesaikan skripsi ini;
7. Pacar saya Zulfikar Abdul Gani, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat yang tiada habisnya serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Keluarga Coro Ceria, yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan ketika penulis mulai jenuh dengan urusan kuliah;
9. Keluarga Shake It, Keluarga 312, Keluarga Cemara, yang selalu menemani disaat kegiatan perkuliahan, canda dan tawa yang diberikan, serta ghibah yang tak pernah ada habisnya;
10. Keluarga KKN 08 Desa Kemiri Kecamatan Panti, bung- bungku yang selalu memberikan keindahan di antara sebuah perbedaan;
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
13. Almamater yang kubanggakan dan kucintai.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	9
2.1.1 Teori Fertilitas.....	9
2.1.2 Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Fertilitas .....	15
2.1.3 Pengaruh Pendidikan Istri Terhadap Fertilitas.....	17
2.1.4 Pengaruh Umur Pernikahan Pertama Istri Terhadap Fertilitas .....	19
2.1.5 Pengaruh Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas.	20
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	23
<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	26

<b>2.4 Hipotesis</b> .....	28
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Unit Analisis .....	29
3.1.3 Populasi .....	29
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel.....	30
<b>3.2 Metode Pengumpulan Data</b> .....	31
3.3.1 Data Primer .....	31
3.3.2 Data Skunder.....	32
<b>3.3 Metode Analisis Data</b> .....	32
3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	32
<b>3.4 Uji Statistik</b> .....	33
3.4.1 Uji F .....	33
3.4.2 Uji t .....	34
3.4.3 Uji Koefisien Determinasi Berganda .....	35
<b>3.5 Uji Asumsi Klasik</b> .....	35
3.5.1 Uji Multikolinearitas .....	35
3.5.2 Uji Normalitas .....	36
3.5.3 Uji Autokorelasi .....	36
<b>3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran</b> .....	37
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
<b>4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian</b> .....	38
4.1.1 Keadaan Geografis .....	38
4.1.2 Keadaan Demografi.....	38
<b>4.2 Gambaran Responden di Kecamatan Sumbersari</b> .....	42
4.2.1 Pendapatan Keluarga .....	42
4.2.2 Pendidikan Istri .....	44
4.2.3 Umur Pada Saat Pernikahan Pertama Istri .....	45
4.2.4 Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	45
4.2.5 Fertilitas Responden.....	47



<b>4.3 Analisis Deskriptif</b> .....	47
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	48
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
<b>4.5 Uji Statistik</b> .....	50
4.5.1 Uji F .....	50
4.5.2 Uji t .....	50
4.5.3 Koefisien Determinasi .....	52
<b>4.6 Uji Asumsi Klasik</b> .....	52
4.6.1 Uji Multikolinearitas .....	52
4.6.2 Uji Normalitas .....	53
4.6.3 Uji Autokorelasi .....	54
<b>4.7 Pembahasan</b> .....	55
4.7.1 Pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember .....	55
4.7.2 Pengaruh pendidikan istri terhadap fertilitas pekerja di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember .....	57
4.7.3 Pengaruh umur pada saat pernikahan pertama istri terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. ....	59
4.7.4 Pengaruh lama pemakaian alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersai Kabupaten Jember.....	60
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	62
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	62
<b>5.2 Saran</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

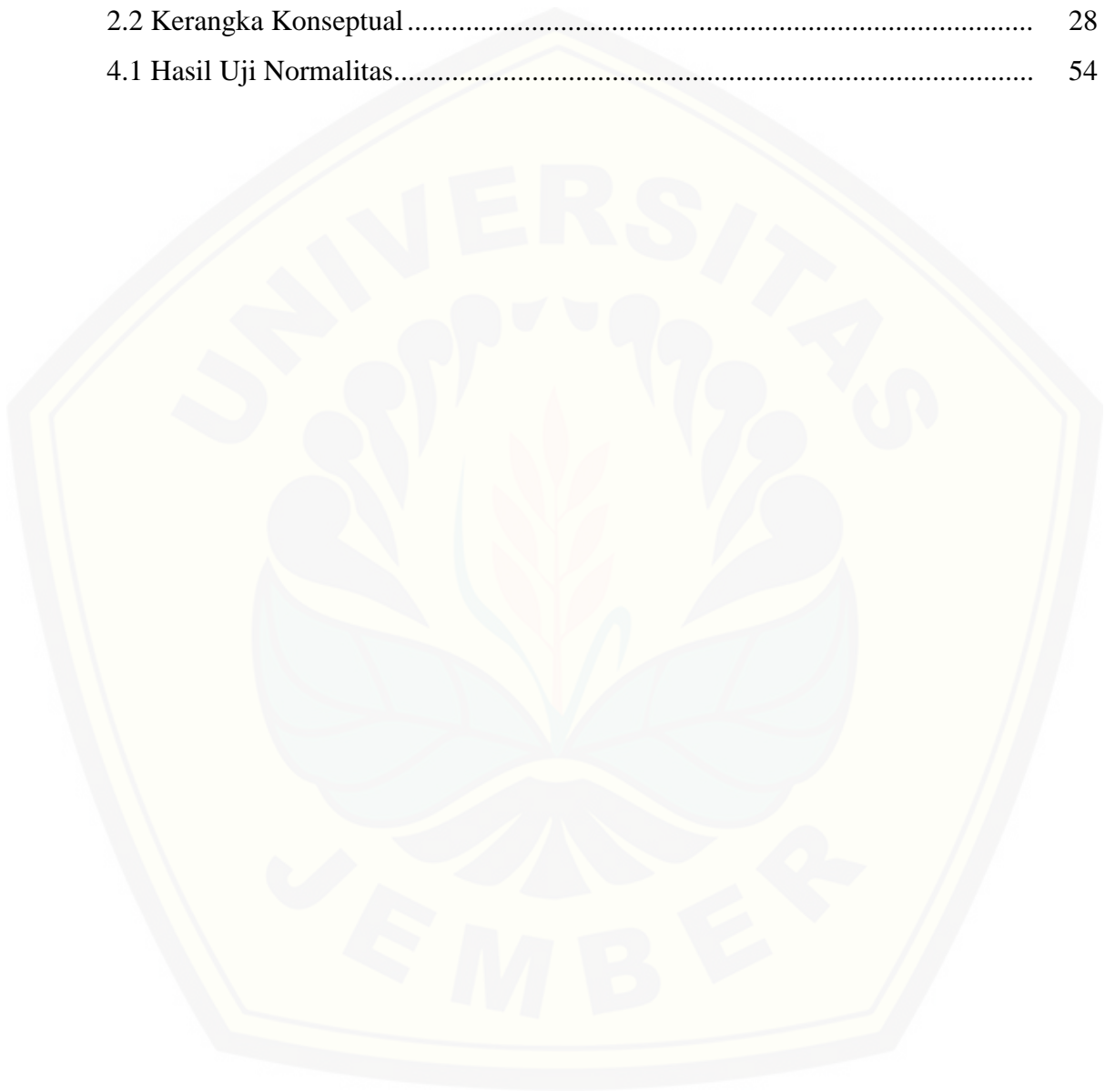
	Halaman
1.1 Jumlah Penduduk Perkecamatan Di Kabupaten Jember.....	5
1.2 Jumlah Penduduk Perkelurahan Di Kecamatan Sumpalsari.....	6
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	25
3.1 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kelurahan Tahun 2016.....	30
3.2 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif dan Jumlah Sampel Yang Akan Di Ambil Menurut Kelurahan .....	31
4.1 Keadaan penduduk menurut umur di Kecamatan Sumpalsari.....	39
4.2 Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Sumpalsari ...	40
4.3 Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Sumpalsari..	41
4.4 Hasil pencapaian akseptor KB di Kecamatan Sumpalsari.....	41
4.5 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sumpalsari .....	42
4.6 Jenis Pekerjaan Responden dan Anggota keluarga Lain di Kecamatan Sumpalsari .....	43
4.7 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Di Kecamatan Sumpalsari.....	43
4.8 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Di Kecamatan Sumpalsari.....	44
4.9 Distribusi Responden Menurut Umur Pernikahan Pertama di Kecamatan Sumpalsari .....	45
4.10 Distribusi Responden Menurut Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sumpalsari .....	46
4.11 Jenis Alat Kontrasepsi Responden di Kecamatan Sumpalsari.....	46
4.12 Distribusi Responden Menurut Tingkat Fertilitas di Kecamatan Sumpalsari .....	47
4.13 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
4.15 Hasil Uji F.....	50
4.16 Hasil Uji t.....	51

4.17 Hasil Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	52
4.18 Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
4.19 Hasil Uji Autokorelasi .....	54



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Diagram Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas .....	14
2.2 Kerangka Konseptual .....	28
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Rekapitulasi Data Responden Pendapatan Keluarga, Tingkat Pendidikan Istri, Umur Pada Saat Pernikahan Pertama Istri, dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	68
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
3. Uji Asumsi Klasik.....	72
4. Daftar Kuisisioner.....	75
5. Surat Ijin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	77
6. Surat Ijin Penelitian Universitas Jember (LPM).....	78
7. Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	79
8. Surat Ijin Penelitian Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.....	80
9. Foto.....	81

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penduduk merupakan faktor yang strategis dalam pembangunan. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran dan kematian. Kelahiran penduduk secara terus menerus akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir hidup, hal tersebut akan semakin menambah jumlah penduduk, tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Kenyataan menunjukkan kelahiran bayi tiap hari lebih banyak dibandingkan dengan banyaknya kematian. Lonjakan penduduk akan terus bertambah. Dengan demikian apabila peristiwa ini terus- menerus berlangsung maka jumlah penduduk didunia akan selalu bertambah.

Dunia yang kita ditempati saat ini memiliki 195 Negara. Menurut *CIA World Factbook* Tahun 2016 jumlah penduduk dunia (populasi) sebanyak 7.323.187.157 jiwa. China menempati urutan pertama dan merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Dunia dengan jumlah penduduk sekitar 1,37 miliar jiwa atau tepatnya 1.373.541.278 jiwa. Angka tersebut merupakan 18,8% dari keseluruhan jumlah penduduk Dunia. Indonesia menduduki urutan keempat dengan jumlah penduduk 258.316.051 jiwa atau sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk Dunia. Karena itu hal- hal yang berkaitan dengan jumlah penduduk penting sekali di Indonesia. Apabila di masa depan jumlah ini terus meningkat bukan tidak mungkin masalah sosial ekonomi akan terjadi lebih rumit lagi di Indonesia. Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia akan sulit meningkatkan kesejahteraan manusianya apabila pertumbuhan penduduk tidak diikuti oleh kualitas Sumber Daya Manusia (Wikipedia, 2016).

Masih tingginya tingkat kelahiran di Indonesia, permasalahan pertumbuhan penduduk menjadi prioritas dalam melakukan kebijakan. Secara umum, masalah kependudukan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu dalam hal kuantitas, kualitas dan distribusi penduduknya. Pertama, jumlah penduduk Indonesia sangatlah terlalu banyak dan merupakan negara keempat terpadat di dunia dengan pertumbuhan



penduduk tertinggi. Hal ini tentunya memberikan dampak positif dan negatif. Positifnya, sebagai penyedia tenaga kerja dalam masalah sumber daya alam, mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang berasal dari negara lain dan sebagainya. Negatifnya, jumlah penduduk yang besar menjadi sebuah masalah yang tidak dapat dihindarkan. Kedua, kualitas sumber daya manusia relative rendah, tercermin dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menempatkan Indonesia di urutan ke 113 dari 188 negara. Pada akhirnya hanya diposisikan sebagai beban daripada modal pembangunan. Ketiga, persebaran penduduk yang tidak merata. Berdasarkan sensus penduduk dan survey penduduk, persebaran penduduk Indonesia antar provinsi yang satu dengan yang lain tidak merata. Ini menyebabkan daerah tertentu menjadi padat seperti Jakarta, Bekasi, Bandung dan kota lain di Indonesia meratanya penyebaran penduduk (Firdaus, 2017).

Perkembangan jumlah penduduk dipengaruhi oleh Fertilitas (kelahiran), Mortalitas (kematian), dan Migrasi. Tiga penyebab pertumbuhan penduduk tersebut yang sering terjadi di Indonesia antara kelahiran dan kematian. Kelahiran yang tinggi tidak sesuai dengan angka kematian. Sehingga jumlah penduduk semakin meningkat. Fertilitas (kelahiran) merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk. Istilah fertilitas adalah sama dengan kelahiran hidup (*live birth*), yaitu terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan ada tanda-tanda kehidupan; misalnya berteriak, bernafas, jantung berdenyut, dan sebagainya (Mantra, 2000).

Tingkat fertilitas di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, penggunaan alat kontrasepsi atau karakteristik lainnya. Menurut Davis dan Blake faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas adalah variabel antara yaitu variabel yang secara langsung mempengaruhi dan variabel tak langsung, seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut Easterlin tingkat fertilitas sebagiannya dipengaruhi oleh karakteristik latar belakang seperti persepsi nilai anak, agama, kondisi pemukiman, pendidikan, status kerja, umur kawin pertama, pendapatan, kematian bayi/anak. Setiap keluarga mempunyai norma-norma dan sikap fertilitas yang didasarkan atas karakteristik di atas (Singarimbun, 1987).

Dilihat dari aspek permintaan bahwa keinginan memiliki anak lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pendapatan. Disamping itu nilai anak dipandang aspek produksi. Berdasarkan aspek produksi, utilitas anak berbeda dengan aspek konsumsi. Karena utilitas anak lebih dilihat dari aspek kuantitas dan bukan kualitas. Artinya semakin memandang bahwa anak adalah merupakan modal maka permintaan anak akan meningkat (Becker, 1995). Anak dinilai sebagai investasi hari tua atau sebagai komoditas ekonomi yang dapat disimpan dikemudian hari. Hal tersebut merupakan hubungan positif antara pendapatan dengan nilai anak. Berkorelasi negatif apabila pendapatan yang tinggi akan menilai anak bukan sebagai potensi, modal atau rezeki. Mereka menilai anak sebagai beban dalam keluarga. Sehingga semakin tinggi pendapatan maka potensi nilai anak akan berkurang sehingga fertilitas menurun.

Faktor- faktor lain yang mempengaruhi fertilitas dikemukakan oleh Nam dan Gustavus (dalam Suradji 1976), dibedakan menjadi tiga kelompok;

- a. Perubahan tingkat kemasyarakatan, yang terdiri dari lingkungan, alam dan pembangunan ekonomi suatu masyarakat/ negara.
- b. Pengaruh normatif dan keanggotaan kelompok terhadap fertilitas dapat dipilih kedalam bentuk kelembagaan seperti; keluarga dan perkawinan, status sosial dan ekonomi, agama atau kepercayaan, dan pemerintah.
- c. Faktor pengaruh individu terhadap fertilitas terletak pada pengambilan keputusan individu untuk menambah anak atau tidak terlepas dari keputusan individu.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan jumlah kelahiran (fertilitas) adalah melakukan Program Keluarga Berencana (KB), salah satunya melalui pemakaian alat kontrasepsi oleh pasangan usia subur. Kebijakan pengendalian fertilitas di Indonesia yang dikenal sebagai Program Keluarga Berencana (KB) Nasional, secara internasional diakui sebagai salah satu program KB yang berhasil dinegara berkembang (Kompas, 2001). Pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu dari kesekian banyak variabel yang secara langsung berpengaruh terhadap angka kelahiran. Adapun cara kontrasepsi yang termasuk di



dalamnya adalah IUD, pil hormon, suntikan hormon, kondom, sterilisasi, dan norplant (Singarimbun, 1987).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2015 sebesar 38.847.561 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.172.610 jiwa dan penduduk perempuan 19.674.951 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya yaitu, 2.848.583 jiwa. Sedangkan Jember dengan jumlah penduduk terbanyak nomer tiga di Jawa Timur dengan jumlah penduduk 2.407.115. Dengan luas wilayah 3.293,34 Km<sup>2</sup> total 31 Kecamatan dan 226 Desa. Total Rumah Tangga (RT) 711.771. Kepadatan penduduknya 730,90 per km<sup>2</sup>. Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 Jember menempati urutan ke tiga dengan jumlah bayi lahir hidup laki- laki 17.924 dan perempuan 18.552, total bayi lahir hidup di Jember sebanyak 36.476 jiwa.

Dari tabel di bawah ini menunjukkan bahwa Kecamatan Sumpalsari merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Jember dengan luas wilayah 37 Km<sup>2</sup> dengan total 7 Kelurahan. Kecamatan Sumpalsari merupakan wilayah yang paling banyak penduduknya menurut data Badan Pusat Statistik 2014 (BPS) yaitu 127.050 jiwa. Jumlah Rumah Tangga (RT) yang terdapat di Kecamatan Sumpalsari sebanyak 38.273 dengan kepadatan penduduk terbesar nomer dua setelah kecamatan kaliwates yaitu 3389,93 per Km<sup>2</sup>. Akan tetapi angka kelahiran hidup di Kecamatan Sumpalsari lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan Kaliwates. Berdasarkan jumlah Puskesmas data bayi lahir hidup 2014 di Puskesmas Sumpalsari sebanyak 1.473 bayi. Sedangkan di Puskesmas Gladak Pakem bayi hidup sebanyak 532 bayi. Total bayi lahir hidup di Kecamatan Sumpalsari adalah 1.994 bayi.

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Kelahiran Di Kabupaten Jember Tahun 2014**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Kelahiran (jiwa)
1.	Kencong	66.733	1.013
2	Gumukmas	81.122	1.153
3	Puger	117.246	1.814
4	Wuluhan	117.441	1.748
5	Ambulu	107.618	1.617
6	Tempurejo	72.355	1.088
7	Silo	106.337	1.621
8	Mayang	49.520	733
9	Mumbulsari	63.831	966
10	Jenggawah	82.265	1.291
11	Ajung	76.197	1.187
12	Rambipuji	80.823	1.141
13	Balung	78.849	1.151
14	Umbulsari	71.204	1.116
15	Semboro	44.515	658
16	Jombang	51.201	723
17	Sumberbaru	101.797	1.836
18	Tanggul	84.743	1.246
19	Bangsalsari	116.632	1.839
20	Panti	60.822	984
21	Sukorambi	38.895	550
22	Arjasa	38.966	595
23	Pakusari	42.710	596
24	Kalisat	76.756	1.023
25	Ledokombo	64.026	960
26	Sumberjambe	61.564	878
27	Sukowono	60.139	851
28	Jelbuk	32.727	443
29	Kaliwates	114.539	1.713
30	Sumbersari	127.050	1.994
31	Patrang	96.732	1.462
	<b>Jumlah</b>	<b>2.388.571</b>	<b>35.993</b>

Sumber: BPS Jember

Menurut data BPS Kabupaten Jember pada tahun 2014 jumlah penduduk di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember sebanyak 127.050 jiwa, pada tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Summersari Sebanyak 130.306 jiwa, pada tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Summersari sebanyak 130.494 jiwa. Sehingga R<sup>2</sup> tahun 2014,2015,2016 sebesar 130.186 jiwa.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2015-2016

No	Kelurahan	2014 (jiwa)	2015 (jiwa)	2016 (jiwa)
1	Kranjingan	14.123	14.455	14.527
2	Wirolegi	12.366	12.613	12.674
3	Karangrejo	16.281	16.716	16.798
4	Kebonsari	28.447	29.238	29.382
5	Sumbersari	36.227	37.222	37.405
6	Tegalgede	9.265	9.498	9.537
7	Antirogo	10.341	10.573	10.626
Jumlah		127.050	130.306	130.949

Sumber: BPS Kabupaten Jember

Sehingga menurut data- data tersebut Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mempunyai jumlah penduduk tertinggi. Kecamatan Sumbersari mengalami peningkatan jumlah penduduk di tahun 2014, 2015, 2016. Sedangkan luas wilayah Kecamatan Sumbersari yang tidak terlalu luas di bandingkan dengan Kecamatan lain, Kecamatan Sumbersari juga bukan merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi, selain itu Kecamatan Sumbersari juga bukan wilayah pedesaan akan tetapi jumlah kelahiran di Kecamatan Sumbersari menempati urutan pertama di Kabupaten Jember.

Dengan uraian tersebut maka mengkaji sekaligus meneliti lebih dalam tentang fertilitas berdasarkan pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi yang terjadi di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas maka diadakan penelitian dengan judul “Analisis Fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pendapatan keluarga berpengaruh terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

2. Seberapa besar pendidikan istri berpengaruh terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Seberapa besar umur pada saat pernikahan pertama istri berpengaruh terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
4. Seberapa besar lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember,
2. Besarnya pengaruh pendidikan istri terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember,
3. Besarnya pengaruh umur pada saat pernikahan pertama istri terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember,
4. Besarnya pengaruh lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh serta mampu memadukan dengan fakta yang ada di lapang.

#### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai wacana penelitian selanjutnya bagi berbagai

kalangan pada umumnya serta segenap civitas Universitas Jember pada khususnya.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menyelesaikan permasalahan fertilitas.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Fertilitas

Dalam analisis fertilitas dikenal beberapa konsep tentang kelahiran, yaitu lahir hidup, lahir mati, dan abortus. Berikut definisi fertilitas menurut Perserikatan Bangsa- bangsa (PBB) atau *United Nations* dan Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organizations - WHO*):

- a. Lahir Hidup (*live birth*) adalah kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana seorang bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan. Misalnya si bayi ada nafas (bernafas), ada denyut jantung, ada denyut tali pusat, atau gerakan otot.
- b. Lahir Mati (*Still Birth*) adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang sudah berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan saat dilahirkan.
- c. Aborsi adalah peristiwa kematian bayi dalam kandungan dengan umur kehamilan kurang dari 28 minggu. Ada dua macam aborsi, yaitu sebagai berikut;
  - 1) Aborsi disengaja (*induced abortion*) adalah peristiwa pengguguran kandungan karena kesehatan atau karena non kesehatan lainnya, seperti malu dan tidak menginginkan janin anak yang dikandung.
  - 2) Aborsi tidak disengaja atau secara spontan (*spontaneous abortion*) adalah peristiwa pengguguran kandungan karena janin tidak dapat dipertahankan lagi dalam kandungan.

Robert Thomas Maltus merumuskan dua postulat, pertama bahwa pangan dibutuhkan untuk hidup manusia, kedua bahwa kebutuhan nafsu seksual antarjenis kelamin akan tetap sifatnya sepanjang masa. Atas dasar postulat tersebut malthus menyatakan bahwa, jika tidak ada pengekangan, kecenderungan pertumbuhan jumlah manusia akan lebih cepat dari pada jumlah pertumbuhan subsisten (pangan). Perkembangan penduduk akan mengikuti deret ukur, sedangkan perkembangan subsisten (pangan) mengikuti deret hitung dengan interval waktu 25 tahun.

Pengekangan perkembangan penduduk dapat berupa pengekangan segera dan pengekangan hakiki. Faktor pengekangan hakiki adalah pangan, sedangkan pengekangan segera dapat berbentuk pengekangan preventif dan pengekangan positif. Pengekangan preventif adalah faktor yang bekerja mengurangi angka kelahiran. Pengekangan preventif yang di anjurkan malthus adalah pengendalian diri dalam hal nafsu seksual antarjenis seperti penundaan perkawinan. Pengekangan positif merupakan faktor yang mempengaruhi angka kematian dapat berupa epidemi, penyakit dan kemiskinan.

Menurut aliran ini pembatasan pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan 2 cara:

A. *Preventif Checks* (pengekangan diri), yang terdiri dari,

1) *Moral restraint* (pengekangan diri)

a) Mengekang nafsu seks

b) Tunda kawin

2) *Vice* atau Kejahatan (pengurangan kelahiran)

a) Pengguguran kandungan

b) Homoseksual

B. *Positive Checks* (lewat proses kelahiran), yang terdiri dari,

1) *Vice* atau kejadian (pencabutan nyawa)

a) Bunuh anak-anak

b) Bunuh orang cacat

c) Bunuh orang tua

2) *Misery* (kemelaratan)

a) Epidemi

b) Bencana alam

c) Peperangan

d) Kekurangan makanan

Meskipun demikian teori tersebut mendapat berbagai kritik karena Malthus tidak memperhitungkan hal-hal sebagai berikut :

a. Kemajuan bidang transportasi yang dapat menghubungkan satu daerah dengan daerah lain sehingga distribusi makanan dapat berjalan.

- b. Kemajuan bidang teknologi, terutama bidang pertanian.
- c. Usaha pembatasan kelahiran bagi pasangan yang sudah menikah.
- d. Fertilitas akan menurun apabila perbaikan ekonomi dan standar hidup penduduk dinaikkan.

Teori Leibenstein (dalam Firdaus, 2017) ada 3 macam utilitas yang diperoleh dari tambahan anak, pertama Utilitas anak sebagai barang konsumsi. Anak akan memberikan tingkat kepuasan bagi orang tuanya dimana apabila pendapatan orang tua meningkat maka akan menambah anak karena apabila jumlah anak lebih banyak orang tua akan mendapatkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, hal ini terjadi karena anak juga diharapkan dapat memberikan balas jasa ekonomi bagi orang tuanya. Kedua, utilitas anak sebagai fungsi produksi. Anak diharapkan memberikan balas jasa ekonomi atau membantu dalam kegiatan produksi bagi orang tuanya dan diharapkan bisa membantu meningkatkan hasil produksi orang tuanya, baik itu sebagai tenaga kerja ataupun modal orang tuanya untuk proses produksi. Ketiga, utilitas anak sebagai jaminan dihari tua. Anak dibesarkan oleh orang tua diharapkan dapat menjamin kehidupan orang tuanya dihari tua. Atau pengganti orang tua apabila sudah tidak bekerja.

Anak dapat dilihat dari 2 segi, yaitu;

- a. Segi kegunaan

Untuk mendapatkan kegunaan tersebut orang tua harus mengeluarkan ongkos untuk anak itu. Kegunaan atau Utility ialah: dalam bentuk kepuasan atau memberikan balas jasa ekonomi serta membantu dalam kegiatan produksi dan juga merupakan sumber kehidupan orang tuanya di masa depan.

- b. Pengeluaran

Pengeluaran untuk membesarkan anak adalah biaya dari mempunyai anak.

Gary S. Becker (dalam Mantra, 2000) adalah orang yang mempopulerkan teori ekonomi Mikro khususnya teori permintaan pada komoditi yang tak konvensional. Komoditi ini meliputi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam hal fertilitas anak adalah komoditi seperti lazimnya dalam analisa ekonomi mempunyai arti netral yaitu segala sesuatu yang memberikan kegunaan (utility). Anak sebagai suatu komoditi karena anak juga memberikan “utility” pada orang



tuanya. Selain itu perlu disebutkan bahwa dengan mengatakan anak sebagai suatu komoditi tidaklah perlu berarti si orang tua tidak mencintai anaknya.

Dalam pendekatan ekonomi yaitu teori permintaan ini variabel selera di anggap sebagai variabel yang tidak berubah, sehingga variabel penentu adalah variabel harga. Menurut Gary S. Becker (dalam Mantra 2000) anak sebagai barang konsumsi tahan lama (*durable goods*) orang tua mempunyai pilihan antara kuantitas atau kualitas anak. Kualitas diartikan pengeluaran (biaya) rata-rata untuk anak oleh suatu keluarga. Kenaikan pendapatan menyebabkan perubahan ekonomi keluarga meningkat, hal ini akan menimbulkan orang tua menginginkan anak yang lebih berkualitas, untuk itu diperlukan biaya (*cost*) yang lebih tinggi sehingga akibatnya jumlah anak yang diminta menjadi menurun.

Davis dan Blake (1956) dalam tulisannya yang berjudul: *The Social Structure of Fertility: An Analytical Framework*, menyatakan bahwa faktor-faktor sosial mempengaruhi fertilitas melalui variabel antara;

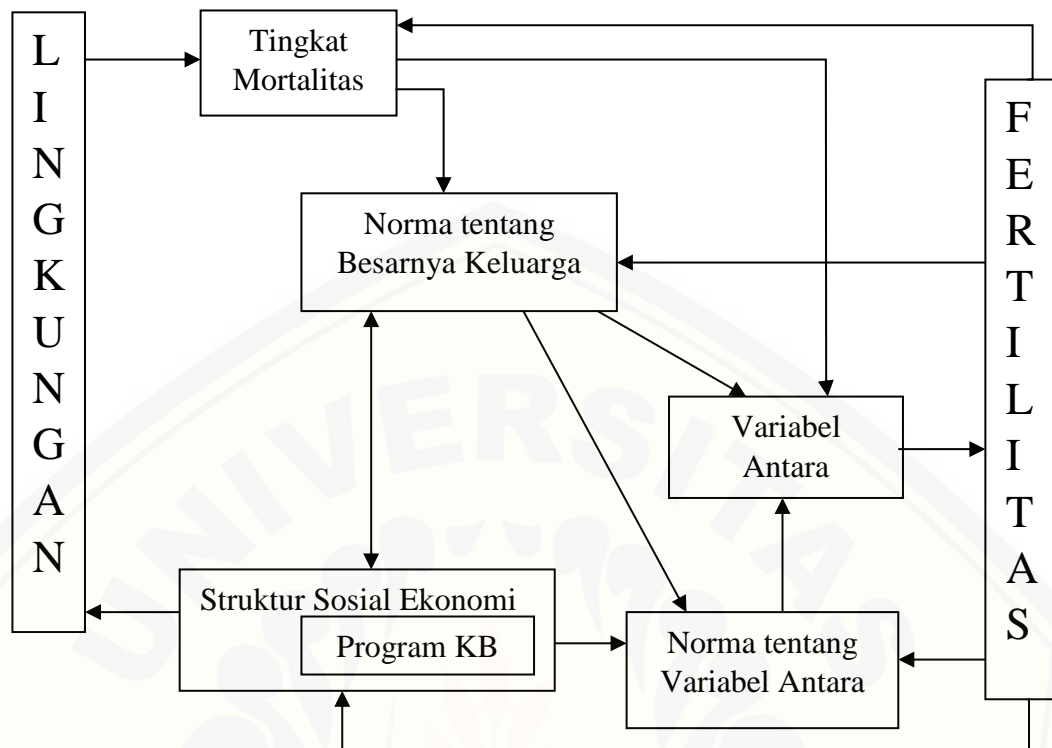


Dalam tulisan tersebut Davis dan Blake juga menyatakan bahwa proses reproduksi seorang perempuan usia subur melalui tiga tahap: hubungan kelamin, konsepsi, kehamilan dan kelahiran. Dalam menganalisa sosial budaya terhadap fertilitas, dapat ditinjau dengan faktor-faktor yang mempunyai kaitan langsung dengan ketiga proses di atas. Davis dan Blake (dalam Rusli 1996) menyebutkan 11 variabel antara yang di kelompokkan sebagai berikut;

- A. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan hubungan kelamin pada usia reproduksi;
- 1) Umur memulai hubungan kelamin.
  - 2) Selibat permanen, yaitu proporsi perempuan yang tidak pernah mengadakan hubungan kelamin.
  - 3) Lamanya masa produksi yang hilang karena;
    - a) Perceraian, perpisahan, atau ditinggal pergi oleh suami.
    - b) Suami meninggal dunia.

- 4) Abstinensi sukarela.
  - 5) Abstinensi karena terpaksa (impotensi, sakit, berpisah sementara yang tidak bisa dihindari).
  - 6) Frekuensi hubungan seks (tidak termasuk abstinensi).
- B. Faktor- faktor yang mempengaruhi kemungkinan konsepsi;
- 1) Kesuburan dan kemandulan biologis (fekunditas dan infekunditas) yang disengaja.
  - 2) Menggunakan atau tidak menggunakan alat- alat kontrasepsi;
    - a) Cara kimiawi dan cara mekanis.
    - b) Cara- cara lain (seperti metode ridma, dan senggama terputus).
    - c) Kesuburan atau kemandulan yang dipengaruhi oleh faktor- faktor disengaja, misalnya sterilisasi.
- C. Faktor- faktor yang mempengaruhi selama kehamilan dan kelahiran;
- 1) Kematian janin karena faktor- faktor yang tidak disengaja.
  - 2) Kematian janin karena faktor- faktor yang disengaja.

Sehingga faktor-faktor tersebut yang menjadi dasar pemikiran merumuskan variabel penentu yang dapat menghambat dan meniadakan kehamilan. Karena pada saat itu, jumlah kelahiran tidak terbendung sehingga populasi melonjak tinggi. Variabel- variabel ini yang kemudian menjadi Variabel Antara yang akhirnya menentukan tingkat fertilitas. Kerangka analisis fertilitas yang dikemukakan oleh freedman digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 2.1 Diagram faktor yang mempengaruhi Fertilitas  
Sumber : Fredman (dalam Rusli, 1996)

Beberapa faktor yang mempengaruhi fertilitas dalam masyarakat bekerja melalui variabel antara. Freedman mengembangkan model yang diusulkan oleh Davis dan Blake seperti terlihat pada gambar 2.1. pada gambar nampak bahwa antara lingkungan dan struktur sosial ekonomi saling mempengaruhi, sementara lingkungan juga mempengaruhi tingkat mortalitas. Saling pengaruh mempengaruhi terjadi pula antara struktur sosial ekonomi dengan tingkat mortalitas, struktur sosial ekonomi dengan norma mengenai besar keluarga, struktur sosial ekonomi dengan norma mengenai variabel antara, dan begitu seterusnya. Jadi perbedaan-perbedaan fertilitas antar masyarakat maupun antar waktu dari suatu masyarakat baru dapat dipahami apabila telah memahami beragam faktor yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan fertilitas (Rusli, 1996)

Bongaarts 1978 (dalam Singarimbun, 1996) mengemukakan bahwa berdasarkan kesebelas variabel antara yang dikemukakan oleh Davis dan Blake terlalu luas dan kemudian disederhanakan menjadi empat variasi. Variabel ini disederhanakan karena kesulitan teknis dilapangan dalam memperoleh data

maupun kesulitan analisis, misalnya hubungan seks. Dengan demikian variabel antara menurut Bongaarts adalah :

- a. Lamanya menyusui
- b. Lamanya amenore (lamanya tidak mendapat haid)
- c. lamanya abstinensia
- d. pemakaian alat kontrasepsi.

Dari uraian ini terungkap bahwa pemakaian alat kontrasepsi adalah salah satu variabel antara yang penting dalam membahas penurunan fertilitas.

Easterlin (dalam Firdaus, 2017) mengatakan bahwa pada saat modernisasi terjadi maka supply anak menjadi lebih besar dari demand karena natural fertility tinggi dan survival juga tinggi. Terdapat akses supply, sehingga walaupun ada motivasi pembatasan kelahiran tetapi masih rendah karena biaya ikut KB masih tinggi sehingga para wanita belum benar-benar ikut KB yang mengakibatkan fertilitas masih tinggi. Pada saat terjadinya modernisasi tersebut, demand terhadap anak menurun, dan actual fertility masih naik. Tetapi dengan semakin majunya modernisasi, motivasi ikut KB menjadi semakin tinggi karena pada saat itu biaya KB relatif murah karena pendapatan meningkat, sehingga actual fertility menurun.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fertilitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor demografi dan faktor non demografi. Faktor demografi diantaranya adalah: struktur umur, struktur perkawinan, umur kawin pertama, paritas, disrupsi perkawinan, dan proporsi penduduk yang kawin. Sedangkan faktor-faktor non demografi antara lain, keadaan ekonomi penduduk, tingkat pendidikan, perbaikan status wanita, urbanisasi dan industrialisasi. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fertilitas.

### 2.1.2 Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Fertilitas

Pendapatan adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi suatu keputusan seseorang atau keluarga dalam merencanakan jumlah anak. Hubungan antara fertilitas dengan pendapatan keluarga menurut BKKBN, 2009 menyatakan bahwa wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah akan cenderung mengakhiri

masa reproduksinya lebih awal dibandingkan dengan wanita pada kelompok berpenghasilan tinggi. Timbulnya perbedaan tersebut menyebabkan fertilitas wanita berpenghasilan tinggi naik lebih cepat dibandingkan dengan wanita berpenghasilan rendah. Semakin besar penghasilan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya keluarga dan pola konsumsi karena terdorong oleh ketersedianya barang produk baru sehingga dampak dari pembangunan ekonomi juga akan merubah pandangan tentang jumlah anak yang di lahirkan.

Menurut Leibenstein (Hatmadji 2004), apabila ada kenaikan pendapatan aspirasi orang tua akan berubah. Orang tua akan menginginkan anak dengan kualitas yang lebih baik, ini berarti biaya naik diantaranya biaya dalam masa pendidikan, sedangkan kegunaannya menurun sebab, walaupun anak memberikan kepuasan akan tetapi balas jasa ekonominya turun. Disamping itu orang tua juga tidak bergantung dari sumbangan anak. Jadi biaya membesarkan anak dari pada kegunaannya. Hal ini menyebabkan “demand terhadap anak menurun”. Dengan kata lain fertilitas turun hal ini bisa juga disebabkan karena adanya pemakaian alat kontrasepsi yang disebabkan oleh kondisi ekonomi semakin membaik sehingga kemampuan untuk membeli atau memakai alat kontrasepsi semakin mampu.

Menurut Singarimbun (1987), pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dari kegiatan pokok dan sampingan ditambah pendapatan istri dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan merupakan suatu ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga untuk mempunyai anak. Pendapatan keluarga mempunyai peranan penting, karena pada dasarnya kesejahteraan keluarga tergantung pada besar kecilnya penghasilan keluarga.

Kenaikan pendapatan akan menyebabkan harapan orang tua akan berubah. Keadaan ekonomi suatu keluarga sangat tergantung pada pendapatan keluarga itu sendiri. Orang tua menginginkan anak dengan kualitas baik, hal itu akan meningkatkan biaya pengeluaran lebih banyak dan perubahan pada pendapatan keluarga tersebut dapat mempengaruhi fertilitas. Kualitas diartikan sebagai pengeluaran biaya rata- rata untuk anak oleh suatu keluarga berdasarkan atas dua



asumsi yaitu, selera orang tua tidak berubah dan harga barang- barang konsumsi lainnya tidak dipengaruhi oleh keputusan rumah tangga untuk konsumsi.

Nilai manfaat menurut Davis Lucas et al (dalam Wibisono, 2008):

- a. Manfaat emosional, anak membawa kegembiraan dan kebahagiaan kedalam orang tuanya, anak adalah sasaran cinta kasih dan sahabat bagi orang tuanya.
- b. Manfaat ekonomi dan ketenangan, anak dapat membantu ekonomi orang tuanya dengan bekerja disawah atau perusahaan keluarga lainnya, atau dengan menyumbangkan upah yang mereka dapat ke tempat lain.
- c. Memperkaya dan mengembangkan diri sendiri, memelihara anak adalah suatu pengalaman belajar bagi orang tua.
- d. Mengenali anak, orang tua memperoleh kebanggaan dan kegembiraan dari mengawasi anak-anak mereka tumbuh dan mengajari mereka hal-hal baru, mereka bangga kalau bisa memenuhi kebutuhan anak.
- e. Kerukunan dan kelanjutan keluarga, anak memperkuat ikatan perkawinan antara suami dan istri.

Alasan untuk mempunyai keluarga besar:

- a. Hubungan sanak saudara, anak membutuhkan kakak dan adik (anak tunggal dimanjakan dan kesepian).
- b. Pilihan jenis kelamin, orang tua mungkin mempunyai keinginan khusus untuk seseorang anak laki-laki atau perempuan, atau suatu kombinasi tertentu.
- c. Kelangsungan hidup anak, orang tua membutuhkan banyak anak untuk menjamin agar beberapa akan hidup terus sampai dewasa dan membutuhkan mereka pada masa tua.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penghasilan keluarga sangatlah penting dalam menentukan pandangan orang tua terhadap jumlah anak yang dimiliki.

### 2.1.3 Pengaruh Pendidikan Istri Terhadap Fertilitas

Pendidikan mempunyai hubungan positif terhadap fertilitas, seperti yang dikemukakan oleh Hicks (Dalam Viphindartin 1998) dengan temuannya bahwa hubungan positif tersebut terjadi di daerah pedesaan di Meksiko. Hasil temuan yang lain dilakukan oleh Wiratartakusumah (Dalam Viphindartin 1998), ternyata bahwa

pendidikan ibu tidak mempunyai korelasi dengan fertilitas namun mempunyai korelasi dengan pendidikan anak. Sedangkan kalau dilihat dari perbedaan daerah, hasil penelitian yang dilakukan McDonald, Jones dan Yasin (Dalam Viphindrartin 1998) menunjukkan bahwa perbedaan tingkat fertilitas antara wanita kota dan wanita daerah pedesaan tidak terlalu nyata. Sedangkan menurut Caldwell (Dalam Viphindrartin 1998) berpendapat bahwa pendidikan merupakan alat yang dapat merubah nilai-nilai dan norma-norma keluarga. Dengan pendidikan seseorang dapat menerima lebih banyak informasi dan memperluas cakrawala berpikirnya serta dapat menyesuaikan tingkah laku dalam menentukan fertilitas.

Tingkat pendidikan erat kaitannya dengan perubahan sikap, perilaku, pandangan, dan status sosial ekonomi suatu masyarakat. Dengan perkembangan waktu pendidikan, terutama pendidikan wanita semakin baik dibandingkan dengan waktu sebelum kemerdekaan. Wanita yang memperoleh kesempatan pendidikan tidak hanya di daerah perkotaan saja, namun juga dialami oleh wanita di daerah pedesaan. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi umur perkawinan pertama, yang pada akhirnya akan mempengaruhi fertilitas. Wanita yang tingkat pendidikannya lebih tinggi umumnya umur perkawinan pertama juga tinggi dan pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah anak yang dilahirkan yang akan lebih sedikit. Tingkat pendidikan dalam mempengaruhi fertilitas secara tidak langsung, akan tetapi melalui variabel lain yang berkaitan secara langsung dengan fertilitas, yaitu umur kawin pertama (Iswarati, 2009).

Menurut Adioetomo dan Samosir (2010) kesempatan perempuan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi semakin terbuka saat ini, sehingga menyebabkan banyak perempuan yang menunda perkawinan untuk menyelesaikan pendidikan yang diinginkan. Selain itu perempuan yang berpendidikan tinggi cenderung memilih terjun ke pasar kerja terlebih dahulu.

Tingkat pendidikan dianggap sebagai salah satu variabel yang penting dalam melihat variasi tingkat fertilitas. Karena variabel ini banyak berperan dalam perubahan status, sikap dan pandangan hidup mereka di dalam masyarakat. Pendidikan istri merupakan faktor sosial paling penting dalam analisis demografi misalnya dalam usia kawin pertama, fertilitas dan mortalitas. Selain itu pendidikan

juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk lebih berperan dan ikut serta dalam kegiatan ekonomi. Sehingga faktor tersebut akhirnya mempengaruhi tingkah laku reproduksi wanita karena diharapkan pendidikan berhubungan negatif dengan fertilitas. (Saleh, 2003)

Menurut konsep Davis dan Blake (dalam Baharullah, 1987) Tingkat pendidikan akan mempengaruhi usia kawin pertama dan penggunaan alat kontrasepsi. Wanita yang berpendidikan lebih mudah menerima informasi termasuk Keluarga Berencana, lebih rasional sehingga mereka lebih banyak ikut aktif melaksanakan program Keluarga Berencana. Begitu pula terdapat hubungan negatif antara pendidikan dan usia kawin pertama. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula usia kawin pertama. Sebab pada umumnya wanita akan menunda perkawinannya sampai menamatkan tingkat pendidikan tertentu.

#### 2.1.4 Pengaruh Umur Pada Saat Pernikahan Pertama Istri Terhadap Fertilitas

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan umur kawin pertama, yaitu umur pada saat wanita melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali. Menurut UU Perkawinan, syarat menikah untuk laki-laki minimal sudah berusia 19 tahun, sedangkan untuk perempuan harus sudah berusia minimal 16 tahun. Usia kawin pertama pada setiap wanita memiliki resiko terhadap persalinannya. Semakin muda usia kawin pertama seorang wanita, semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu maupun anak. Hal ini terjadi dikarenakan belum matangnya rahim wanita usia muda untuk memproduksi anak atau belum siapnya mental dalam berumah tangga. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia kawin pertama seorang wanita, semakin tinggi pula resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan atau melahirkan. Hal ini terjadi karena semakin lemahnya kondisi fisik seorang wanita menjelang usia senja.

Di negara dimana hubungan kelamin hanya terjadi di dalam perkawinan maka saat dilangsungkan perkawinan pertama berarti saat dimulainya hubungan kelamin yang berarti pula dimulainya masa reproduksi wanita, sehingga semakin panjang masa reproduksinya dengan akibat makin banyak anak yang dilahirkan atau umur kawin pertama dan fertilitas berhubungan negatif. Namun pada beberapa



daerah ada kalanya umur kawin pertama bukan merupakan indikator dimulainya masa reproduksi karena adanya perkawinan pada masa kanak-kanak. Di Indonesia hubungan negatif antara umur kawin pertama dan fertilitas ditemui didaerah pedesaan, sedangkan pola untuk daerah kota bervariasi menurut daerah (Suprptilah dan Soeradji, 1978).

Hatmadji (1971) berpendapat bahwa semakin muda seseorang melakukan perkawinan semakin panjang masa reproduksinya maka dapat diharapkan semakin muda seseorang melangsungkan perkawinannya semakin banyak pula anak yang dilahirkan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutarsih (1976), secara ringkas dapat dikemukakan :

- a. Wanita yang bertempat tinggal di daerah kota cenderung mempunyai umur perkawinan yang lebih tua dibandingkan dipedesaan.
- b. Hubungan antara umur perkawinan dan pendidikan yang ditamatkan adalah positif.

Menurut Singarimbun (1996), terdapat hal-hal penting dalam usia kawin pertama, meliputi:

- a. Semakin muda usia kawin pertama yang dilakukan seorang wanita, maka akan semakin lama pula masa reproduksinya. Hal ini berpengaruh pada tingkat fertilitas wanita dan penduduk secara umum.
- b. Mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk, dikarenakan semakin banyak wanita yang melakukan perkawinan pertama pada usia muda, maka kemungkinan wanita tersebut melahirkan banyak anak dalam satu keluarga. Dalam persoalan makro, hal ini akan menyebabkan meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk suatu daerah.

Usia kawin pertama mempengaruhi jarak antar generasi, semakin muda usia kawin, maka semakin pendek jarak usia ibu dan anak.

#### 2.1.5 Pengaruh Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan dan konsepsi yang berarti pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dan sel sperma (sel pria) yang mengakibatkan kehamilan. Jadi, kontrasepsi adalah

menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Bagi pasangan suami istri yang sudah menikah atau telah lama menikah dan ingin menunda kehamilan dengan berbagai alasan tertentu, biasanya wanita akan melakukan atau mengikuti anjuran program dalam Keluarga Berencana dengan menggunakan alat kontrasepsi yang menurutnya aman untuk digunakan. Dalam menggunakan alat kontrasepsi, seorang wanita dituntut untuk bijaksana dan pintar untuk memilih alat kontrasepsi yang aman digunakan sesuai dengan tujuan dalam mengatur dan membatasi fertilitas. Hal ini meliputi keuntungan, kerugian, efek samping, dan kontra indikasi dari penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Alat kontrasepsi terbukti mampu menurunkan angka kelahiran.

Pemakaian alat kontrasepsi merupakan perubahan yang langsung berkaitan dengan tahap konsepsi. Sehingga alat kontrasepsi ini merupakan salah satu perubah antara dari kesebelas variabel antara (Davis dan Blake, 1974). Dengan demikian penggunaan alat kontrasepsi ini langsung mempengaruhi fertilitas. Dengan latar belakang yang berbeda tentunya memberi warna dalam kehidupan ibu tersebut, yang mana hasil dari penggunaan alat kontrasepsi mungkin akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Menurut Wirosuhadjo (2000) bahwa semakin muda seseorang melakukan perkawinan makin panjang masa reproduksinya. Maka dapat diharapkan makin muda seseorang untuk melangsungkan perkawinannya makin banyak pula anak yang dilahirkan, jadi hubungan antara umur perkawinan dan fertilitas negatif. Dalam masyarakat orang yang menikah memperoleh status baru, dimana status ini merupakan status sosial yang dianggap paling penting. Seperti yang diketahui bahwa pada saat seseorang menikah pada usia yang relatif lebih muda, maka masa subur atau reproduksi akan lebih panjang dalam ikatan perkawinan sehingga mempengaruhi peningkatan fertilitas.

Menurut Saleh (2003) umumnya pasangan suami istri yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak dan pendapatan yang cukup untuk membiayai semua kebutuhan anaknya cenderung untuk membatasi jumlah anak dan memperpanjang jarak kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi. Lama

penggunaan alat kontrasepsi inilah yang menyebabkan penurunan fertilitas. Selain itu ada perbedaan yang mencolok yang semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan oleh seorang wanita semakin besar pula kecenderungan wanita tersebut untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Menurut Istiani (2013) menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia berhasil melaksanakan program KB sejak tahun 1971, yang ditandai dengan menurunnya tingkat fertilitas dari 5,6 anak pada tahun-tahun 1970-an menjadi 2,4 anak perwanita menjelang tahun 2000. Sementara itu program kesehatan juga telah mampu meningkatkan derajat kesehatan penduduk Indonesia yang ditandai dengan penurunan tingkat kematian bayi dan peningkatan harapan hidup penduduk Indonesia. Sebelum program KB dilaksanakan, angka ketergantungan penduduk Indonesia adalah 86 anak per 100 penduduk usia kerja. Artinya pada tahun 1970-an setiap 100 pekerja mempunyai 86 anak yang menjadi tanggungannya. Pada tahun 2000 angka ketergantungan menurun menjadi 55 per 100 penduduk usia kerja. Jadi program KB selama ini telah mampu mengurangi beban penduduk usia kerja untuk menanggung anak-anak.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian dilakukan oleh Astuti (2010) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Persepsi Nilai Anak Terhadap Fertilitas (PUS) Desa Kendalsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pamalang”. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan uji F dan uji t bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas. Nilai determinan  $R^2$  sebesar 74,5% menunjukkan bahwa fertilitas mampu menjelaskan variabel independen sedangkan 25,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan, usia kawin pertama berpengaruh negatif dan signifikan, dan persepsi nilai anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas di Desa Kendalsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pamalang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasir (2013) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Ekonomi dan Sosial Yang Mempengaruhi Fertilitas di Provinsi Aceh”.

Penelitian ini menggunakan alat analisis logistic dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat tinggal, suku, pemakaian alat kontrasepsi dan umur perkawinan pertama berpengaruh negatif. Sedangkan status pekerjaan, pendapatan, lama dalam perkawinan, lama pendidikan dan jumlah anak yang mati berpengaruh positif terhadap fertilitas di Provinsi Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Yundalina (2015) dengan judul “Analisis Fertilitas di Desa Ranuagung Kecamatan Tritis Kabupaten Probolinggo” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dapat di jelaskan bahwa berdasarkan pengujian secara serentak atau bersama semua menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu tingkat pendidikan (X1), usia kawin pertama (X2), tingkat pendapatan keluarga (X3) dan lama penggunaan alat kontrasepsi (X4) berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap fertilitas (Y). Total variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2015), berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani Di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, menjelaskan bahwa variabel pendidikan, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Dan hasil analisis koefisien determinan berganda ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,894, hal ini berarti 89,4% perubahan fertilitas pendidikan, pendidikan suami, pendapatan keluarga, usia kawin pertama, lama penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan sisanya 10,6% perubahan besarnya fertilitas disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti lingkungan dan keinginan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulita (2015), berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember” dengan menggunakan alat analisis regresi logistik berganda, menjelaskan bahwa variabel simulthan pendapatan keluarga, pendidikan, usia perkawinan dan lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai



pengaruh yang signifikan terhadap fertilitas di desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Besarnya kontribusi dan pengaruh variabel pendapatan keluarga, pendidikan, usia perkawinan dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas sebesar 74,22% sedangkan sisanya sebesar 25,78% fertilitas di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2015), berjudul “Determinan Fertilitas di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, menjelaskan bahwa variabel pendapatan keluarga, pendidikan, dan usia kawin pertama berpengaruh tidak signifikan terhadap fertilitas, sedangkan penggunaan alat kontrasepsi dan jumlah anak yang dilahirkan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Wanita Pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, menjelaskan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, umur wanita pekerja berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap fertilitas di Desa Taman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2017), berjudul “Determinan Fertilitas Pekerja Wanita Di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang” dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, menjelaskan bahwa variabel pendidikan istri, pendidikan suami, pendapatan keluarga, lama pemakaian alat kontrasepsi dan usia perkawinan pertama istri berpengaruh secara signifikan terhadap fertilitas. Hasil uji R-square adalah sebesar 0,616. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen adalah sebesar 61,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Untuk memperjelas perbedaan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya maka dibuatlah tabel 2.1 seperti dibawah ini

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Astuti (2010)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Persepsi Nilai Anak Terhadap Fertilitas PUS Desa Kendalsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pamelang	Fertilitas (Y), Pendidikan (X1), usia kawin pertama (X2), dan persepsi nilai anak (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan, usia kawin pertama berpengaruh negatif dan signifikan, dan persepsi nilai anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas.
2	Nasir (2013)	Analisis Faktor-Faktor Ekonomi dan Sosial yang Mempengaruhi Fertilitas di Provinsi Aceh	Fertilitas (Y), tempat tinggal (X1), status pekerjaan (X2), suku kepala rumah tangga (X3), pemakaian alat kontrasepsi (X4), pendapatan (X5), usia kawin pertama (X6), lama dalam perkawinan (X7), pendidikan istri (X8), dan jumlah anak yang meninggal (X9)	Model logistic dan regresi linier berganda	Variabel tempat tinggal, suku, pemakaian alat kontrasepsi dan umur perkawinan pertama berpengaruh negatif. Sedangkan status pekerjaan, pendapatan, lama dalam perkawinan, lama pendidikan dan jumlah anak yang mati berpengaruh positif terhadap fertilitas di Provinsi Aceh.
3	Yundalina (2015)	Analisis Fertilitas di Ranuagung Kecamatan Tritis Kabupaten Probolinggo	Fertilitas (Y), pendidikan (X1), pendapatan keluarga (X2), usia kawin pertama istri (X3), lama ikut KB (X4)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendidikan, pendapatan keluarga, usia kawin pertama dan lama ikut KB berpengaruh signifikan terhadap fertilitas.
4	Wahyuningsih (2015)	Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Buruh Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Fertilitas (Y), pendapatan keluarga (X1), Pendidikan (X2), perkawinan (X3), penggunaan kontrasepsi (X4)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendidikan istri, pendidikan suami, lamanya penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh negatif. Sedangkan pendapatan dan usia kawin pertama berpengaruh positif terhadap fertilitas buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember
5	Yulita (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas pada wanita usia subur di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Fertilitas (Y), pendapatan keluarga (X1), Pendidikan (X2), perkawinan (X3), penggunaan alat kontrasepsi (X4)	Regresi Logistik Berganda	Variabel pendidikan dan lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh negatif. Sedangkan pendapatan dan usia kawin pertama berpengaruh positif terhadap fertilitas wanita usia subur di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.



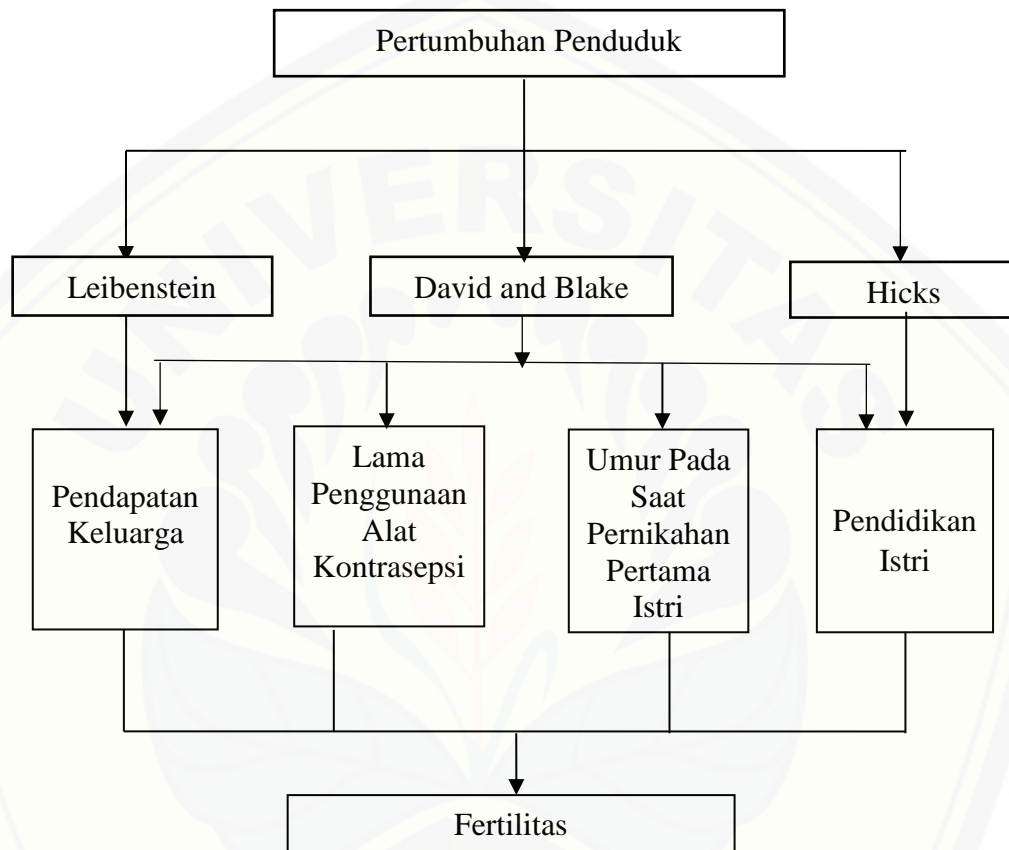
6	Ramadan (2015)	Determinan Fertilitas di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Fertilitas (Y), pendapatan keluarga (X1), pendidikan (X2), usia kawin pertama (X3), penggunaan alat kontrasepsi (X4), dan jumlah anak yang diinginkan (X5)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendapatan keluarga, pendidikan, dan usia kawin pertama berpengaruh tidak signifikan terhadap fertilitas, sedangkan penggunaan alat kontrasepsi dan jumlah anak yang dilahirkan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.
7	Pratiwi (2015)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Wanita Pekerja di Desa Taman Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso	Fertilitas (Y), pendapatan (X1), umur wanita pekerja (X2), pendidikan (X3)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, umur wanita pekerja berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap fertilitas di Desa Taman Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso.
8	Firdaus (2017)	Determinan Fertilitas Pekerja Wanita Di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang	Fertilitas (Y), pendidikan (X1), pendidikan suami (X2), pendapatan keluarga (X3), lama pemakaian alat kontrasepsi (X4), usia kawin pertama (X5)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap fertilitas, sedangkan variabel pendidikan, pendidikan suami, lama pemakaian alat kontrasepsi, dan usia kawin pertama berpengaruh negatif terhadap pekerja wanita di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek yang diteliti, lokasi penelitian, waktu penelitian dan banyaknya variabel yang digunakan. Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang fertilitas dan metode analisis yang digunakan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan alur berfikir secara konseptual, kerangka konseptual dapat di turunkan baik dari teori- teori yang mendasari penelitian, dan empirik. Kerangka konseptual digunakan sebagai sistematika alur pemikiran penelitian yang dapat memaparkan variabel- variabel ekonomi yang mempunyai korelasi dengan tujuan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini David and Blake berpendapat bahwa tingkat fertilitas di pengaruhi variabel langsung yang di sebut variabel antara dan variabel tidak langsung. Dalam

penelitian ini variabel antara yang digunakan adalah umur pernikahan pertama dan penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan variabel tidak langsung yaitu pendidikan dan pendapatan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
2. Pendidikan istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
3. Umur pada saat pernikahan pertama istri berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
4. Lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode explanatory research, yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui (menguji) ada tidaknya hubungan, sifat hubungan dan besar hubungan antara dua variabel atau lebih (Singarimbun, 1995). Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yang dilakukan secara sengaja pada wanita di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini akan diuji bagaimana pola hubungan antara pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas. Pemilihan tempat didasarkan karena di desa tersebut fertilitas tergolong tinggi meskipun sarana dan prasarana yang memadai telah tersedia beserta fasilitas pendukungnya.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah menikah dan yang merupakan akseptor KB aktif yang bertempat tinggal di Kecamatan Summersari Kabupaten jember berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhi yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi.

#### 3.1.3 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2003). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja wanita yang sudah menikah di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, yang termasuk dalam pasangan usia subur yaitu antara 15-49 tahun dan merupakan akseptor KB minimal 1 tahun.

Menurut keterangan yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Summersari jumlah responden yang memenuhi syarat sebesar 13.899 wanita.

Tabel 3.1 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kelurahan Tahun 2016

No	Kelurahan	Akseptor KB aktif (jiwa)
1	Kranjingan	1.732
2	Wirolegi	1.555
3	Karangrejo	1.895
4	Kebonsari	2.912
5	Sumbersari	3.409
6	Tegalgede	1.174
7	Antirogo	1.220
Jumlah		13.899

Sumber: BPS Kabupaten Jember

#### 3.1.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik snowball sampling. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus dengan memenuhi syarat yang ditentukan oleh peneliti.

Syarat- syarat yang diajukan oleh peneliti adalah yaitu sebagai berikut:

- a. Wanita yang sudah menikah
- b. Berusia antara 15-49 tahun
- c. Akseptor KB aktif

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiono 2006) :

$$n = 1 + \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransikesalahan dalam menetapkan sampel 10%

Populasi penduduk wanita di kecamatan Summersari Kabupaten Jember yang memenuhi syarat sebanyak 13.899 Wanita. Dimana nilai e adalah 10% dengan taraf kepercayaan 10%

$$n = 1 + \frac{13.899}{1 + 13.899(0,1)^2} = 99,30$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang dihasilkan adalah 98,05 untuk memudahkan penelitian ini maka di ambil 100 responden.

Dari perhitungan diatas maka sample yang didapat untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 wanita. Jumlah tersebut dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun jumlah pembagian sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif dan Jumlah Sampel Yang Akan Di Ambil Menurut Kelurahan

No	Kelurahan	Akseptor KB aktif (jiwa)	Presentase	Sampel
1	Kranjingan	1.732	12,5	13
2	Wirolegi	1.555	11,2	11
3	Karangrejo	1.895	13,5	14
4	Kebonsari	2.912	21	21
5	Sumbersari	3.409	24,5	24
6	Tegalgede	1.174	8,3	8
7	Antirogo	1.220	9	9
	Jumlah	13.899	100	100

Sumber: Kantor Kecamatan Summersari

Jadi pengambilan sampel yang dilakukan pertama- tama melakukan survei atau menanyakan satu data responden (alamat) dari Puskesmas Summersari dan Gladakpakem yang menggunakan alat kontrasepsi, kemudian dari satu responden tersebut menanyakan kembali tentang renponden lain yang menggunakan alat kontrasepsi, begitu seterusnya.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuestioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu



dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengambil data yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang dibutuhkan yaitu profit dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, Kantor Kecamatan Sumbersari, Puskesmas Kecamatan Sumbersari serta studi pustaka yang terkait dengan penelitian.

## 3.3 Metode Analisis Data

### 3.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya digunakan model regresi linier berganda. Alasan menggunakan metode ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Model persamaan regresi linier berganda dengan bentuk persamaan linier sebagai berikut (Gujarati, 2006):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Fertilitas

X<sub>1</sub> = Pendapatan keluarga (rupiah/ bulan)

X<sub>2</sub> = Pendidikan istri (tahun)

X<sub>3</sub> = Umur pada saat pernikahan pertama istri (tahun)

X<sub>4</sub> = Lama penggunaan alat kontrasepsi (tahun)

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub> = Besarnya pengaruh pendapatan terhadap fertilitas

b<sub>2</sub> = Besarnya pengaruh pendidikan istri terhadap fertilitas

- $b_3$  = Besarnya pengaruh umur pada saat pernikahan pertama istri terhadap fertilitas  
 $b_4$  = Besarnya lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas  
 $e$  = Variabel pengganggu

### 3.4 Uji Statistik

Uji statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan kenyataan yang ada di Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember.

#### 3.4.1 Uji F (Uji bersama)

Untuk menguji secara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas digunakan uji F (Gujarati, 1995).

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

- F = Pengujian secara bersama  
 $R^2$  = Koefisien determinasi  
 $k$  = Jumlah variabel bebas  
 $n$  = Jumlah sampel

Rumusan Hipotesis :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas.
- $H_a : b_1 ; b_2 ; b_3 ; b_4 ; \neq 0$ , artinya secara bersama-sama variabel pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap fertilitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila probabilitas  $F_{hitung} \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat (signifikan).

- 2) Apabila probabilitas  $F_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau semua variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat (tidak signifikan).

### 3.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas. Artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat. (Gujarati, 2006) :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Pengujian secara parsial

$b_1$  = Koefisien regresi

$Sb_1$  = Standart error deviasi

Rumusan Hipotesis:

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antar masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas.
- b.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh antar masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan penggunaan alat kontrasepsi terhadap fertilitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila probabilitas  $t_{hitung} \leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat (signifikan).
- 2) Apabila probabilitas  $t_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat (tidak signifikan).

### 3.4.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara keseluruhan variable bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap variabel terikat yaitu fertilitas dengan batas nilai dari  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$  (Gujarati, 2006). Rumusnya adalah:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y + b_4 \sum X_4Y + b_5 \sum X_5Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = ESS+RSS

RSS = Jumlah kuadrat residual

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai  $R^2$  hampir mendekati 1, maka persentase pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap variabel terikat yaitu fertilitas besar.
- b. Apabila nilai  $R^2$  hampir mendekati 0, maka persentase pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap variabel terikat yaitu fertilitas kecil.

## 3.5 Uji Asumsi Klasik

### 3.5.1 Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna diantara beberapa variabel atas semua variabel atau semua variabel yang dijelaskan dalam suatu model regresi. Adanya kemungkinan terdapat multikolinieritas apabila nilai  $F_{hitung}$  dan  $R^2$  signifikan, sedangkan sebagian atau seluruhnya koefisien regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan pada variabel bebas. Secara parsial yakni

dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat (Gujarati, 2006).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. jika  $r^2$  hasil regresi variabel bebas  $> R^2$  hasil regresi berganda berarti antara pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi terjadi multikolinearitas.
- b. jika  $r^2$  hasil regresi variabel bebas  $< R^2$  hasil regresi berganda berarti antara pendapatan keluarga, pendidikan istri, umur pada saat pernikahan pertama istri, dan lama penggunaan alat kontrasepsi tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau yang mendekati normal., sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Gujarati (2006) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- a. jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 3.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu masing- masing variabel bebas saling mempengaruhi atau berkorelasi. Jika kesalahan pengganggu masing- masing variabel terikat saling mempengaruhi maka terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung auto korelasi maka digunakan uji LM oleh Breusch dan Godfrey. Apabila  $X^2$  hitung (nilai  $obs * R\text{-squared}$ )  $< X^2$  maka dalam model terjadi autokorelasi, begitu pula sebaliknya (Gujarati, 2006).



### 3.6 Definisi Variabel Oprasional dan pengukurannya

Untuk menghindari kesalahpahaman maka diberikan batasan- batasan terhadap variabel- variabel dalam penelitian ini, yaitu sebbgai berikut:

- a. Fertilitas adalah hasil reproduksi yang nyata dari responden menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup (jiwa).
- b. Pendapatan keluarga, besarnya penghasilan yang diperoleh responden dan anggota keluarga lainnya beserta penghasilan sampingan yang diukur dengan satuan rupiah (Rp) per bulan (rupiah per bulan).
- c. Pendidikan Istri, tingkat keberhasilan yang di tempuh oleh responden dengan menuntut ilmu pendidikan yang dinyatakan dalam lama mengikuti pendidikan diukur dalam tahun (tahun sukses).
- d. Umur pada saat pernikahan pertama istri, umur pertama kali responden menikah diukur dengan satuan tahun.
- e. Lama penggunaan alat kontrasepsi, lama responden menggunakan alat kontrasepsi (tahun).



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Variabel pendidikan istri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Variabel umur pada saat pernikahan pertama istri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
4. Variabel lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh oleh penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi semua para perempuan penting untuk terus meningkatkan pengetahuan agar mengetahui pentingnya keinginan memiliki anak yang dilahirkan dilihat dari aspek kuantitas atau kualitasnya. Selain itu pendidikan juga sangat penting dilakukan kepada semua perempuan agar dapat mengurangi umur pernikahan pertama yang akhirnya dapat menurunkan fertilitas. Kemudian menggunakan alat kontrasepsi untuk merencanakan jumlah anak yang akan dimiliki untuk menekan angka kelahiran sesuai dengan program pemerintah yaitu KB. Dengan begitu akan mengurangi beban keluarga dan memanfaatkan dana yang ada untuk keperluan lain seperti pendidikan anak yang lebih tinggi.
2. Bagi pihak pemerintah sangat diperlukan untuk terus melakukan sosialisasi yang berkelanjutan dalam bidang kependudukan, lebih tepatnya untuk

menekan pertumbuhan penduduk karena akan berpengaruh baik bagi masyarakat itu sendiri maupun bagi pembangunan dan perkembangan negara ini.

3. Penting juga dilakukan penelitian lebih lanjut lagi, agar memperoleh hasil temuan yang lebih bervariasi dan juga lebih baik tentunya. Misalnya dengan menyertakan variabel lain seperti kesehatan, lingkungan, dan lainnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adioetomo SM dan Samosir OB. 2010. *Dasar- Dasar Demografi Edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Salamba Empat.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Hasil Sensus Penduduk 2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2014. *Kecamatan Sumbersari Dalam Angka 2013*. Jember. BPS Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2015. *Kecamatan Sumbersari Dalam Angka 2015*. Jember. BPS Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2016. *Kecamatan Sumbersari Dalam Angka 2016*. Jember. BPS Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2017. *Kecamatan Sumbersari Dalam Angka 2017*. Jember. BPS Kabupaten Jember.
- Baharullah, Ilyas. 1987. *Kajian Faktor- faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Fertilitas Pasangan Usia Subur Dalam Rangka Pengelolaan Kependudukan (Studi Kasus Di Kotamadya Ujung Pandang)*. Fakultas Pasca Sarjana, KPK IPB Bogor.
- Bongaarts, Jhon C. 2001. *Global Fertility Transition*. Populasi and Development Review.
- Becker, 1995. *An Economic Analysis of Fertility*. Stanford, California : Hoover Institution Press. Stanford University.
- Davis, Kingsley dan Judith Blake. 1974. *Struktur Sosial dan Fertilitas*. Lembaga Kependudukan Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Davis, Kingsley dan Juduth Blake. 1995. *Struktur Sosial Ekonomi Dan Fertilitas*. Hans Daeng. Cetak Kedua. Jakarta: LP3ES.
- Davis, Kingsley dan Juduth Blake.1956. *Social Structure And Fertility: An Analytic Framework*. Vol.4, No.3, pp. 211-235. The University Of Chicago Press.
- Freedman, N.M. 2011. *Teori- Teori Penurunan Fertilitas, Suatu Tinjauan Penelitian Studi Kependudukan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta : Erlangga.

- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hatmaji, Sri Haryanti. 1971. *Fertilitas Dalam Pengantar Demografi*. Jakarta : LPFE Universitas Indonesia
- Hatmadji, Sri Haryanti 2004. *Fertilitas Dalam Dasar-dasar Demografi*. Jakarta : LDFFE.UI.
- Hasan, M Iqbal. 2003 . *Pokok- Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hatcher, P.G, L.E Keister and P. A Mc Gillivary. 1997. *The Esentials of Contraceptive Technology*. Baltimore, John Hapkins University School of Public Health, Population information Program.
- Istiyani, Nanik. 2013. *Ekonomi Kependudukan*. Jember : Pustaka Radja.
- Iswarati. 2009. *Proximate Deterinan Fertilitas Di Indonesia*. Jakarta: BKKBN
- Kartono, Wirosuhardjo. 2000. *Dasar- Dasar Demografi*. Lembaga Demografi FEUI Jakarta.
- Kompas. 2001. *Paradigma Keluarga Berencana, Bergeser tetapi Belum Berubah*. 14 November.
- Koesnadi. 1992. *Program Keluarga Berencana*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mantra, Ida Bagus. 2000. *Demografi umum*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Rusli, Said. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- Saleh, M. 2003. *Pengaruh Jenis Pekerjaan Dan Waktu Kerja Wanita Terhadap Struktur Sosial Ekonomi Keluarga Serta Fertilitas Di Kabupaten Jember Jawa Timur*. Tidak dipublikasikan. Pasca sarjana : Airlangga (Disertasi).
- Santoso, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri. 1987. *Penduduk dan Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Singarimbun, Masri. 1996. *Penduduk dan perubahan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta , LP3ES.
- Suradji, Budi. 1976. *Faktor- Faktor Penentu Fertilitas Di Indonesia Sebuah Pandangan Umum*. Jakarta : Lembaga Demografi Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarsih, Muliakusuma. 1976. *Berbagai Pola Aspek Perkawinan Di Indonesia Dewasa Ini*. Jakarta : Lembaga Demografi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Supraptilah, Bodan dan Soeradji.1978. *Faktor- Faktor Penentu Fertilitas Di Indonesia*. Paper Kongres IPADI Ke II Di Denpasar. Bali , LD FE Universitas Indonesia.
- Viphindrartin, Sebastiana. 1997. *Analisis Regresi Ganda Terhadap Fertilitas Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jember : Universitas Jember.
- Viphindrartin, Sebastiana.1998. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan Keluarga, Dan Pemakaian Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas Buruh Wanita*. Jember: Universitas Jember.
- Wibisono, Sunlip. 2008. *Teori Pengantar Fertilitas*. Jember : Center For Society Studiese

**Jurnal:**

- Adi, Endru S. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember : FE UNEJ.
- Astuti, Doti Widi. 2010. *Pengaruh Tingkat pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Persepsi Nilai Anak Terhadap Fertilitas PUS Desa Kendalsari Kecamatan Panarukan Kabupaten Pamelang*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.
- Firdaus, Alfian. 2017. *Determinan Fertilitas Pekerja Wanita Di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.
- Nasir, Muhammad. 2013. *Analisis Faktor- Faktor Ekonomi Dan Sosial Yang Mempengaruhi fertilitas Di Provinsi Aceh*. Aceh : Politeknik Negeri Ihokseumawe.



Pratiwi, Santi Putri. 2015. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Usia Pekerja Di Desa Taman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.

Ramadan. 2015. *Determinan Fertilitas Di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.

Wahyuning, Sri. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Buruh Tani Di Desa Sidordjo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.

Yundalina. 2015. *Analisis Fertilitas Di Ranuagung Kecamatan Tritis Kabupaten Probolinggo*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.

Yulita, Anis. 2015. *Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Pada Wanita usia Subur Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Skripsi Tidak Di Publikasi. Jember : FE UNEJ.

**Internet:**

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/daftar\\_negara\\_menurut\\_jumlah\\_penduduk](https://id.m.wikipedia.org/wiki/daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk)

**Lampiran 1** Rekapitulasi Data Responden Pendapatan Keluarga, Tingkat Pendidikan Istri, Umur Pernikahan Pertama Istri, dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi

No	Pendapatan Keluarga (rupiah)	Pendidikan Istri (tahun)	Umur Pernikahan Pertama Istri (tahun)	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi (tahun)	Fertilitas (jiwa)
1	2800000	12	22	10	2
2	2100000	12	21	12	2
3	1900000	12	19	3	4
4	3600000	15	23	15	1
5	2100000	12	19	7	3
6	4200000	16	23	14	1
7	2000000	12	19	6	3
8	1500000	9	17	4	4
9	3800000	12	20	12	2
10	2000000	12	19	2	4
11	2700000	12	22	13	2
12	5000000	16	24	12	1
13	4200000	12	23	15	2
14	3100000	16	23	21	2
15	7000000	16	22	22	2
16	1800000	12	25	7	3
17	2000000	9	18	19	1
18	3200000	12	19	6	3
19	2300000	12	20	3	4
20	2700000	12	20	15	2
21	3200000	12	19	5	4
22	2300000	15	22	10	2
23	3200000	12	23	18	1
24	1800000	12	20	16	1
25	2100000	9	18	7	3
26	4500000	16	23	5	2
27	3800000	12	21	3	4
28	2900000	12	22	18	1
29	5100000	12	20	20	1

---

Lanjutan Lampiran 1

---

30	3200000	12	20	16	2
31	3000000	12	22	3	2
32	2000000	12	20	20	1
33	2300000	9	17	9	3
34	5200000	16	22	18	2
35	3850000	12	22	20	1
36	6200000	16	24	22	1
37	1800000	12	20	6	3
38	2400000	12	23	3	2
39	4000000	12	21	7	4
40	2400000	12	19	3	5
41	1800000	12	19	17	2
42	2300000	9	17	9	3
43	1000000	12	20	14	2
44	2000000	12	22	20	1
45	3400000	12	20	16	2
46	1900000	12	22	20	1
47	2800000	12	19	4	4
48	2000000	9	18	19	2
49	2800000	12	19	3	4
50	1900000	12	22	20	1
51	4300000	12	19	10	3
52	2800000	9	18	14	2
53	2300000	12	22	21	1
54	2100000	15	20	9	2
55	3300000	12	20	2	4
56	4200000	12	19	11	3
57	2000000	12	19	13	2
58	1900000	12	19	17	1
59	3750000	12	20	3	4
60	2700000	12	21	7	3
61	2400000	16	24	2	1
62	2500000	9	20	18	2
63	2600000	12	21	20	1
64	2550000	9	19	12	2
65	1150000	9	21	14	3
66	2000000	12	19	16	2
67	2500000	12	21	8	3
68	1800000	9	16	8	3

---

## Lanjutan lampiran 1

69	1700000	12	25	15	2
70	1000000	9	19	5	4
71	1100000	12	20	19	2
72	1500000	9	17	5	3
73	3250000	12	22	9	2
74	1250000	9	18	6	3
75	2850000	12	21	10	2
76	2100000	9	19	5	4
77	1850000	12	21	9	2
78	3200000	12	20	4	3
79	2900000	15	22	8	2
80	1000000	9	18	5	3
81	3350000	12	22	9	1
82	2600000	12	21	13	2
83	1900000	12	21	12	2
84	3200000	12	22	6	1
85	1800000	12	19	6	3
86	3000000	12	22	12	1
87	1950000	12	19	3	4
88	3600000	15	23	5	1
89	2700000	12	21	13	2
90	5200000	12	20	6	3
91	2100000	16	23	5	3
92	5400000	16	23	14	1
93	1500000	16	24	6	1
94	5000000	12	24	14	2
95	1800000	9	18	10	2
96	2000000	12	21	19	1
97	4000000	12	21	18	2
98	1800000	12	20	4	3
99	3650000	12	20	4	4
100	3950000	15	23	13	2

Sumber: Data Kuisisioner di Kecamatan Sumbersari

## Lampiran 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/16/18 Time: 19:20  
 Sample: 1 100  
 Included observations: 100

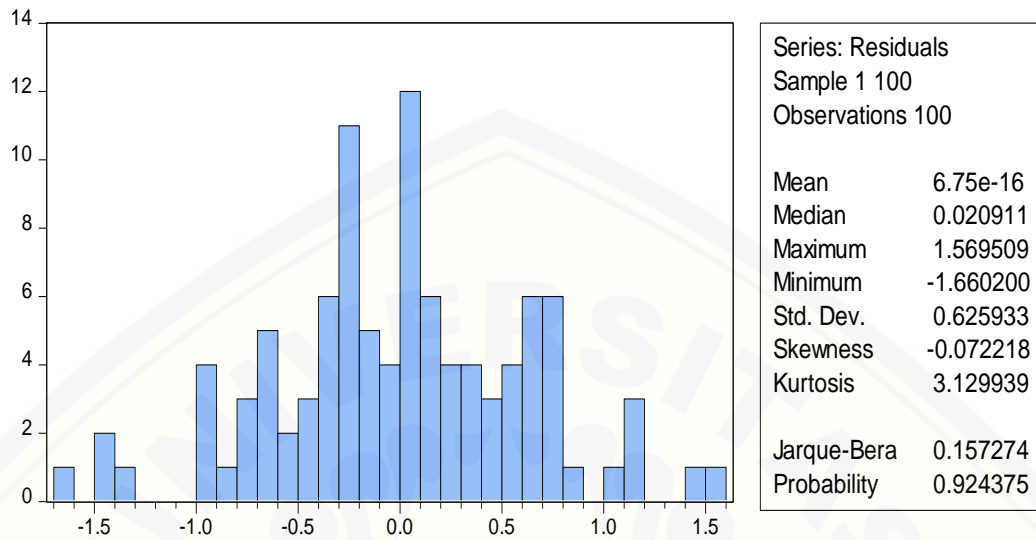
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.534379	0.702408	10.72651	0.0000
X1	1.26E-07	6.52E-08	1.936337	0.0558
X2	-0.057750	0.050321	-1.147628	0.2540
X3	-0.177660	0.048308	-3.677637	0.0004
X4	-0.112764	0.011305	-9.974360	0.0000
R-squared	0.637501	Mean dependent var		2.300000
Adjusted R-squared	0.622238	S.D. dependent var		1.039619
S.E. of regression	0.638975	Akaike info criterion		1.990803
Sum squared resid	38.78743	Schwarz criterion		2.121062
Log likelihood	-94.54015	Hannan-Quinn criter.		2.043521
F-statistic	41.76736	Durbin-Watson stat		2.019229
Prob(F-statistic)	0.000000			



**Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik****a. Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 04/16/18 Time: 19:02  
Sample: 1 100  
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	4.25E-15	9.453931	1.398784
X2	0.002532	93.32300	2.367900
X3	0.002334	244.9251	2.136485
X4	0.000128	4.791422	1.099416
C	0.493376	120.8401	NA

**b. Uji Normalitas**

### c. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.190687	Prob. F(2,93)	0.8267
Obs*R-squared	0.408405	Prob. Chi-Square(2)	0.8153

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/16/18 Time: 19:03

Sample: 1 100

Included observations: 100

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	2.76E-09	6.61E-08	0.041846	0.9667
X2	-6.14E-05	0.051580	-0.001191	0.9991
X3	2.18E-05	0.049265	0.000443	0.9996
X4	-0.000308	0.011593	-0.026536	0.9789
C	-0.003405	0.709092	-0.004802	0.9962
RESID(-1)	-0.010382	0.106411	-0.097568	0.9225
RESID(-2)	0.063626	0.104953	0.606231	0.5458
R-squared	0.004084	Mean dependent var		6.75E-16
Adjusted R-squared	-0.060169	S.D. dependent var		0.625933
S.E. of regression	0.644489	Akaike info criterion		2.026711
Sum squared resid	38.62902	Schwarz criterion		2.209073
Log likelihood	-94.33553	Hannan-Quinn criter.		2.100516
F-statistic	0.063562	Durbin-Watson stat		2.001995
Prob(F-statistic)	0.998942			

**Lampiran 4 Daftar Kuisisioner****ANALISIS FERTILITAS DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN  
JEMBER****KUISISIONER**

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat,

Dengan hormat,

Kuisisioner ini di tujukan untuk tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program S1 di Universitas Jember. Adapun Judul skripsi yang saya buat adalah **“Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”**. Oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan jujur. Informasi yang di berikan Bapak/Ibu hanya digunakan untuk kepentingan terbatas, dalam artian untuk kepentingan penelitian saja.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kita semua.

Hormat Saya

Fani Rosa Tanjung

NIM 140810101178

## Daftar Pertanyaan Responden

## 1. Identitas Responden

Nama :

Alamat/ Kelurahan :

Umur :

2. Apakah suami bekerja ? **A. Ya**      **B. Tidak**

## 3. Apabila iya, Apa pekerjaan suami saat ini?

Jawab : .....

## 4. Berapa jumlah pendapatan suami? (rupiah/ bulan)

Jawab : .....

5. Apa saat ini ibu bekerja? **A. Ya**      **B. Tidak**

## 6. Apabila iya, Apa pekerjaan ibu saat ini?

Jawab : .....

## 7. Berapa jumlah pendapatan ibu? (rupiah/ bulan)

Jawab : .....

8. Apakah ada keluarga lain yang bekerja? **A. Ya**      **B. Tidak**

## 9. Apabila iya, berapa jumlah pendapatan keluarga lain tersebut? (rupiah/ bulan)

Jawab : .....

## 10. Berapa jumlah tanggungan keluarga ibu?

Jawab : .....

## 11. Apa pendidikan terakhir ibu?

Jawab : .....

## 12. Berapa umur ibu pada saat pertama kali menikah?

Jawab : .....

## 13. Alat kontrasepsi apakah yang ibu gunakan saat ini?

Jawab : .....

## 14. Sudah berapa lama ibu menggunakannya?

Jawab : .....

## 15. Berapa jumlah anak kandung yang ibu miliki hingga saat ini?

Jawab : .....



## Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150  
Email : feh@unmai.ac.id

Nomor : 2075/UN25.1.4/LT/2018  
Lampiran : Satu eksemplar  
Hal : Ijin Penelitian

19 Maret 2018

Yth. Ketua LP2M  
Universitas Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :

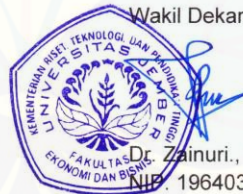
N a m a : Fani Rosa Tanjung  
N I M : 140810101178  
Jurusan : S1 - IESP  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember** sebagaimana yang tersebut dalam proposal. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:

- Kepala Kantor Kecamatan Sumpalsari Jember, Jl. Sriwijaya No. 05 Karangrejo Sumpalsari Jember Jawa Timur

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dic. Zainuri., M.Si  
NIP. 19640325 198902 1001

Tembusan kepada Yth :  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip

## Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Universitas Jember (LPM)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1206/UN25.3.1/LT/2018

21 Maret 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. **Kepala**

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kabupaten Jember

Di

Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 2075/UN25.1.4/LT/2018 tanggal 19 Maret 2018 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,

Nama : Fani Rosa Tanjung  
 NIM : 140810101178  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
 Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
 Alamat : Jl. Bungur II/A No.1 Jember  
 Judul Penelitian : "Analisis Fertilitas Di Kecamatan Sumsbersari Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Sumsbersari Jember  
 Jl. Sriwijaya No.5 Karangrejo, Sumsbersari-Jember  
 Lama Penelitian : 2 Bulan (26 Maret-30 Mei 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.

NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth

1. Camat Sumsbersari Kab. Jember;
2. Dekan FEB Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs; ✓
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173

## Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Jember



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Camat Sumbersari Kab. Jember  
di -  
J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 072/825/415/2018

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
  2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

- Memperhatikan :
- Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 21 Maret 2018 Nomor : 1206/UN25.3.1/LT/2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Fani Rosa Tanjung / 140810101178  
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
Alamat : Jl. Bungur II/A No. 1 Jember  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :  
"Analisis Fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember"  
Lokasi : Kantor Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : Maret s/d Mei 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
  2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
  3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 27-03-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Kabid. Kajian Strategis dan Politis

ACHMAD DAVID M. S. Sos  
Pejabat  
NIP. 1969091219802 1 001

- Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;  
2. Yang Bersangkutan.



## Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN SUMBERSARIJl. SRIWIJAYA NO. 21 TELP. (0331) 321013  
JEMBER 68127

Sumbersari, 29 Maret 2018

Nomor : 070 / 101 / 35.09.03 / 2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi**

Kepada  
Yth. Sdr. Lurah Se-Kec-Sumbersari  
Di  
SUMBERSARI

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 072 / 825 / 415 / 2018 tanggal 27-03-2018 perihal Penelitian.

Kaitan hal tersebut diatas apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diminta pada Saudara untuk memberikan bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud kepada :

Nama / NIM. : Fani Rosa Tanjung / 140810101178  
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
Alamat : Jl. Bungur II/A No. 1 Jember  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :  
" Analisis Fertilitas di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember"  
Lokasi : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember  
W a k t u : Maret s/d Mei 2018

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT SUMBERSARI  
KECAMATAN  
SUMBERSARI  
  
Drs. ISWANDI M.Si.  
Pembina Tk.I  
NIP. 19640101 199302 1 004

Tembusan Yth Sdr :  
1. Kepala Bakesbang dan Politik Kab. Jember  
2. Yang bersangkutan.  
3. Arsip.

Lampiran 9 Foto

